

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Karakter peduli lingkungan

1. Pengertian karakter peduli lingkungan

Pengertian karakter menurut Thomas Lickona adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai – nilai etika yang inti.¹⁰

Konsep pendidikan karakter mmenurut Thomas lickona adalah karakter berkaitan dengan konsep moral (moral knowing), sikap moral (moral feeling) dan prilaku moral (moral behavior).¹¹

Karakter peduli lingkungan yaitu sikap yang dimiliki seseorang untuk mengelola alam sekitar secara benar dan bermanfaat sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat berkesinambungan.¹²

Karakter juga dapat menjadi identitas bangsa dalam menjaga kelestarian lingkungan. Menurut M.Jen Ismail karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada

¹⁰ Alamsyah, S.KOM, “Pendidikan karakter : pengertian, fungsi, tujuan dan urgensinya”, <https://smkwidyanusantara.sch.id/read/5/pendidikan-karakter-pengertian-fungsi-tujuan-dan-urgensinya>, 14 september 2019, diakses tanggal 2 juni 2024.

¹¹ Glorya loloagin, “implementasi pendidikan karakter menurut perspektif thomas lickona ditinjau dari peran pendidik PAK”, *journal on education*, 05, 03 (maret-april 2023): 6015.

¹² Markhamah, *simbiosis lembaga pendidikan – masyarakat tumbuhkan jiwa entrepreneur dan karakter* (Surakarta : muhammadiyah university press, 2021), 124.

lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan – kerusakan yang sudah ada.¹³

Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas adalah karakter peduli lingkungan merupakan sikap manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari – hari dengan menunjukkan sikap peduli dengan lingkungannya untuk mencegah rusaknya alam sekitar dan bertindak untuk selalu berusaha memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan sejak usia dini , berdasarkan kurikulum sekolah maupun kegiatan – kegiatan yang sudah direncanakan disekolah. Setiap sekolah harus mampu menanamkan karakter peduli lingkungan. Karakter yang baik didukung dengan pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik dan melakukan perbuatan kebaikan.

Adapun beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam rangka menanamkan karakter peduli lingkungan yaitu :

- a. Pembiasaan memelihara lingkungan sekolah
- b. Tersedianya tempat sampah dan tempat cuci tangan
- c. Menyediakan kamar mandi dan air bersih
- d. Memisahkan sampah jenis organik dan non organik
- e. Menyediakan peralatan kebersihan

¹³ M Jen Ismail, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah (Sulawesi Tengah: Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas alkhairaat palu, 2021), 124.

2. Bentuk – bentuk peduli lingkungan

Dari salah satu tokoh yang didapatkan penulis yakni professor wanagari mataai, sebagai menteri lingkungan hidup kenya, menyampaikan bentuk peduli lingkungan ada 3 R yang dilakukan sebagai kampanyenya untuk menjaga lingkungan hidup selama ini. Tiga R tersebut adalah *Reduce, Reuse dan Recycle*. (Kurangi, Gunakan kembali dan Daur ulanglah).¹⁴ dengan meniru salah satu langkah 3R dari professor wanagiri, maka yang dapat kita lakukan adalah reduce yaitu mengurangi jumlah sampah yang ada dilingkungan tersebut dengan cara menjaga kebersihan lingkungan dan merawatnya, tidak membuang sampah sembarangan serta membersihkan sampah yang berserakan di sekitar lingkungan.

Dari pemaparan diatas maka ada beberapa bentuk peduli lingkungan diantaranya menjaga kelestarian lingkungan hidup, mencegah dan menanggulangi pencemaran dan kerusakan, dan memelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dalam kegiatan berjumpra (Bersih Jumat Pagi). Beberapa ciri-ciri karakter peduli lingkungan adalah :

a. Bertanggung jawab

Adalah perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya ia lakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan.¹⁵

b. Hidup sehat

¹⁴ Dadang rusbiantoro, *global warning for beginner* (Yogyakarta : 02, 2008), 91.

¹⁵ Didik suhardi, ph,D. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2014), 19.

Adalah kebiasaan untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang mengganggu kesehatan.¹⁶

c. Kesadaran ekologis

Adalah tindakan yang selalu mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.¹⁷

3. Tujuan karakter peduli lingkungan

Ada beberapa tujuan dari karakter peduli lingkungan diantaranya adalah :

- a. Mendorong kebiasaan dan perilaku terpuji peserta didik yang sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar
- b. Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat – sifat yang dapat merusak lingkungan
- c. Memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari sifat – sifat yang dapat merusak lingkungan
- d. Menanamkan jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan¹⁸

Dari keempat tujuan karakter diatas dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan dapat membantu baik individu maupun

¹⁶ Didik suhardi, ph.D. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2014), 19.

¹⁷ Didik suhardi, ph.D. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2014), 145-146.

¹⁸ Dwi purwanti, “pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya”, *journal riset pedagogic*, 1,2 (2017): 17.

kelompok masyarakat untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam kesadaran terhadap pencegahan kerusakan lingkungan dan aktif dalam perbaikan, mencegah dan mengurangi permasalahan lingkungan yang sampai sekarang belum ada solusinya terutama dalam hal sampah.

B. Program Bersih Jum'at Pagi (Berjumpa)

1. Pengertian Program Bersih Jum'at Pagi

Program bersih jum'at pagi (berjumpa) adalah suatu program yang dilaksanakan dalam memberikan pembelajaran atau pendidikan karakter peduli lingkungan AUD pada kelompok A di RA Ar-Rahman Dermo Mojoroto Kediri. Ruang lingkup dalam pelaksanaan program ini adalah berupa kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan yang nantinya bisa diterapkan sebagai pedoman pembelajaran karakter peduli lingkungan AUD.

2. Program bersih jum'at pagi DiRA Ar Rahman

Program bersih jum'at pagi dalam penelitian ini adalah program yang telah direncanakan berkaitan dengan kegiatan membersihkan sekitar lingkungan sekolah setiap jum'at pagi setelah senam. Program ini bertujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini kelompok A di RA Ar Rahman. Dengan adanya program ini, diharapkan anak- anak mengetahui manfaat menjaga kebersihan tidak hanya disekolah saja tetapi juga dilingkungan rumah dan dimanapun berada.

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan alat seperti sapu, pengki dan tempat sampah untuk membersihkan lingkungan sekitar sekolah dari sampah bungkus jajan maupun rumput yang tumbuh disekitar lingkungan sekolah. Juga mengadakan tempat cuci tangan yang bersih disetiap kelas.

Tidak hanya disekolah, dimanapun berada jika anak lalai dalam menjaga kebersihan maka akan menimbulkan dampak yang akan merugikan anak, orang lain dan lingkungan sekitar, seperti timbulnya beberapa penyakit yang mungkin akan mengancam kesehatan seseorang. Untuk itu perlu tehnik atau cara yang digunakan peneliti dalam kegiatan berjumpa yaitu :

- a. Edukasi dan memberikan pengertian pada anak tentang bahaya dan manfaat ketika menjaga kebersihan.
 - b. Melatih anak untuk menjaga kebersihan dengan cara membiasakan anak melalui kegiatan bersih jum'at pagi
 - c. Membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya.
3. Langkah – langkah kegiatan bersih jum'at pagi

Langkah – langkah dalam kegiatan bersih jum'at pagi di RA Ar Rahman adalah sebagai berikut :

- a. Menyapu dan membersihkan rumput yang berada dilingkungan sekitar sekolah
- b. Mengumpulkan dan membuang sampah pada tempatnya
- c. Mengecek kebersihan tempat cuci tangan
- d. Mengecek tempat sampah yang ada disekitar lingkungan sekolah

4. Manfaat kegiatan kebersihan bagi AUD

Dari materi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada banyak sekali manfaat yang didapatkan pada kegiatan kebersihan lingkungan bagi anak usia dini, diantaranya adalah :

- a. Jauh dari penyakit
- b. Memunculkan karakter cinta kebersihan pada anak
- c. Mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman
- d. Memberikan pengetahuan pada anak tentang bahaya lingkungan yang kotor

5. Penerapan

Karakter peduli lingkungan dapat diterapkan pada kelompok A di RA Ar Rahman Dermo – Mojoroto – Kediri melalui program bersih jum'at pagi. Dengan program bersih jum'at pagi yang melibatkan peserta didik untuk membiasakan menjaga kebersihan anak mendapatkan banyak ilmu dan manfaat melalui kegiatan kebersihan tersebut, sehingga dalam jangka waktu yang lama anak akan terbiasa dengan kegiatan kebersihan tersebut.